BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Profil kerja praktek meliputi sejarah PT. Sang Hyang Seri (Persero) dan fungsi kerja pada bagian Humas yang terdapat di PT. Sang Hyang Seri (Persero).

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Sang Hyang Seri (Persero) berdiri pada tahun 1971 dengan status PERUM (Perusahaan Umum) di Sukamandi, Subang, Jawa Barat yang mewarisi perkebunan milik Inggris yang bernama Pamanukan and Tjiasem Land yang bergerak dibidang usaha Tapioka dan Rossella. Kemudian melalui proses nasionalisasi menjadi yayasan Pembangunan Daerah Jawa Barat, selanjutnya menjadi Lembaga Sang Hyang Seri. Pada tahun 1971 melalui peraturan pemerintah No. 22 tahun 1971 menjadi PERUM Sang Hyang Seri dengan *core* bisnis benih tanaman pangan yang pada tahap awal menitik beratkan pada komoditi benih padi dan beberapa benih palawija penting [1].

Pendirian PT. Sang Hyang Seri (Persero) bersamaan dengan dibentuknya institusi pembenihan nasional yaitu Badan Benih Nasional (BBN), Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Sukamandi, sekarang menjadi Badan Penelitian Padi (BALITPA) Sukamandi. Dinas Pengawasan dan sertifikasi Benih di Jakarta yang kini menjadi Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Kemudian secara berturut-turut PT. Sang Hyang Seri (Persero) mengembangkan wilayah pelayanannya yakni tahun 1973 mendirikan Distrik Benih di Klaten, Jawa Tengah. Kemudian pada tahun 1977 mendirikan Distrik Benih di Malang, Jawa Timur dengan 7 buah Unit Produksi Benih (UPB), selanjutnya pada tahun 1982 mendirikan cabang diluar Jawa yaitu Lampung, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan dan Sumatera Barat [1].

Pada tahun 1985 kemudian dasar pendirian perusahaan disempurnakan kembali melalui Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1985. Pada thaun 1985

melalui Peratura Pemerintah No. 18 tahun 1995 berubah menjadi PERSERO, dengan memperluas *core business* menjadi benih pertanian dan usaha lain yang langsung menunjang usaha pembenihan yang dapat meningkatkan pendapatan dan kinerja perusahaan [1].

Dengan demikian, PT. Sang Hyang Seri (Persero) merupakan perintis dan pelopor usaha pembenihan di Indonesia serta satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai *core business* pembenihan pertanian. Pada awalnya kegiatannya di Jawa Timur, PERUM Sang Hyang Seri hanya bergerak dalam bidang pemasaran. Hal ini sesuai dengan SK Direksi tanggal 1 Januari 1977. Kegiatan pemasaran ini baru dimulai pada bulan Mei 1977 dengan membuka Kantor Pemasaran Provinsi (KPP) Jawa Timur di Jl. Joyoboyo No. 22 Surabaya. Benih yang dipasarkan merupakan produksi PERUM Sang Hyang Seri Sukamandi dan Distrik Benih Klaten [1].

Berdasarkan SK Direksi No. 178/Dir/XII/1977 tanggal 1 Desember 1977 dibentuklah Distrik Benih Jawa Timur yang beralamat di Jl. Lebaksari No. 2 Malang. Kegiatan pengolahan benih milik PERUM Sang Hyang Seri Jawa Timur dilakukan di delapan Unit. Pengolahan Distrik Benih (UPDB) dengan persetujuan Direksi, mulai tanggal 1 Februari 1981 kantor Distrik Benih Jawa Timur pindah ke Jl. Ijen No. 79 Malang [1].

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 72/SK/Dir/IX/1983 tanggal 1 September 1983 tentang penerapan. Surat Keputusan Mentri Pertanian No. OT/210/531/Kpts/1983 tanggal 25 Juli 1983 mengenai Penyempurnaan Struktur Organisasi PERUM Sang Hyang Seri, dibentuk Organisasi PERUM Sang Hyang Seri cabang Jawa Timur pindah ke Jl. Raya Langsep No. 1 Malang. Pemindahan ini sesuai dengan persetujuan Direksi dalam surat No. 35/Dir/SHS/1/1985 tanggal 1 Januari 1985, kemudian pada awal tahun 1988 Kantor Cabang Jawa Timur dan Bali menempati kantor bari di Jl. Ciliwung No. 25 Malang [1].

Pada tahun 1985 dasar pendirian perusahaan disempurnakan kembali melalui Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1985, selanjutnya pada tahun 1995 melalui Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1995 status perusahaan dari

Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN No. KEP-202/M-PBUMN/1999 tanggal 25 Agustus 1999 organisasi PT Sang Hyang Seri (Persero) [1].

Menindaklanjuti surat persetujuan tersebut pada tanggal 13 Maret 2000 DIreksi PT. Sang Hyang Seri (Persero) mengeluarkan SK No. 35/SHS.01/Kpts/III/2000 membentuk Wilayah Kerja Regional Manager (Kantor Wilayah) dilingkungan PT Sang Hyang Seri (Persero) menjadi 5 wilayah kerja. Wilayah II (RM II) meliputi seluruh wilayah cabang Jawa Timur dan sebagian wilayah cabang Jawa Tengah yang berkantor cabang di Jl. Sidokabul No. 3 Umbulharjo Yogyakarta, sehingga wilayah RM II meliputi UPPB Kulon Progo, UPPB Klaten, UPPB Pati, UPPB Nganjuk, UPPB Pasuruan, UPPB Jember ditambah Satgas NTB/Bali, Satgas NTT, Satgas Kalimantan Selatan dan Satgas Pujon [1].

Sebagai tindak lanjut dari SK 35/SHS.01/Kpts/III/2000, Direksi dengan SK No. 58/SHS.01/Kpts/IV/2000 membentuk struktur organisasi Unit Produksi dan Pemasaran Benih (UPPB), namun sebelumnya kita pernah menggunakan istilah Unit Kerja Kerjasama (UKKS) dan Unit Pengolahan Benih (UPB) dan setelah itu hingga saat ini untuk masing- masing unit kerja yang berada di Regional Manager menggunakan istilah Unit Bisnis Daerah (UBD). Makna dari masing-masing istilah itu sebenarnya sama saja yaitu sebagai sentral kegiatan dan pemasaran benih PT Sang Hyang Seri (Persero) di masing-masing wilayah [1].

Pada tahun 2000 diadakan perubahan struktur organisasi PT Sang Hyang Seri (Persero) dengan didasarkan pada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-275/MBU/2007 tanggal 20 November 2007 yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi PT. Sang Hyang Seri (PERSERO) No. 30/SHS.01/Kpts/III/2008 sehingga terjadi beberapa perubahan antara lain wilayah kerja Regional Manager (Kantor Wilayah) berubah menjadi Kantor Regional. Untuk Kantor Regional II yang berkedudukan di Malang berubah menjadi Kantor Regional III yang meliputi wilayah pelayanan di Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, Provinsi NTB, Provinsi NTT. Kantor Regional III membawahi dan membina

kantor cabang dan satgas antara lain Cabang Pasuruan, Cabang Nganjuk, Cabang Jember, Cabang Pujon, Satgas Bali dan NTB dan Satgas NTT [1].

Awalnya PT. Sang Hyang Seri (Persero) berpusat di Sukamandi, Subang, Jawa Barat yang kini menjadi Kantor Regional I Sukamandi. Seiring perkembangan zaman, kini Kantor Regional I Sukamandi PT. Sang Hyang Seri (Persero) memiliki (HGU) sawah Irigasi teknis seluas 3150,65 ha [1].

2.1.1.1 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Visi, misi, dan budaya perusahaan PT. Sang Hyang Seri (Persero) [1]:

a. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Agroindustri Benih Nasional Kelas Dunia. Mengandung arti [1]:

1. Perusahaan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan global.
2. Perusahaan mampu memproduksi dan menyalurkan produk yang memenuhi standar nasional maupun internasional.
3. Perusahaan agroindustri benih nasional yang berbasis teknologi.
4. Operasi produksi dan pemasaran yang efektif dan efisien dengan memperkuat jaringan bisnis pada level global.
5. Memiliki kemandirian usaha.

b. Misi Perusahaan

Menghasilkan produk agroindustri bermutu melalui pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif untuk memberikan manfaat optimal bagi *stakeholder*. Dilaksanakannya dengan cara sebagai berikut [1]:

1. Menyediakan produk agroindustri bermutu untuk memenuhi kebutuhan nasional dan internasional, serta mendukung ketahanan pangan.
2. Pengembangan usaha lain yang langsung menunjang kinerja perusahaan dan menjamin kelangsungan usaha.

c. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan terhimpun dalam Tata Nilai SHS, dengan akronim ANDALAN BERSAMA, yang meliputi : Amanah, Handal, Antusias, Berdedikasi, Sahaja dan Maju [1].

d. Arti Logo Perusahaan

Logo PT. Sang Hyang Seri (Persero) beserta artinya ditunjukan pada Gambar 2.1 beserta artinya [1].



Gambar 2.1 Logo Perusahaan [1]

a. Huruf S adalah inisial dari Sang Hyang Seri

b. Jumlah daun 5 helai artinya tanggal berdirinya Sang Hyang Seri pada tanggal 5

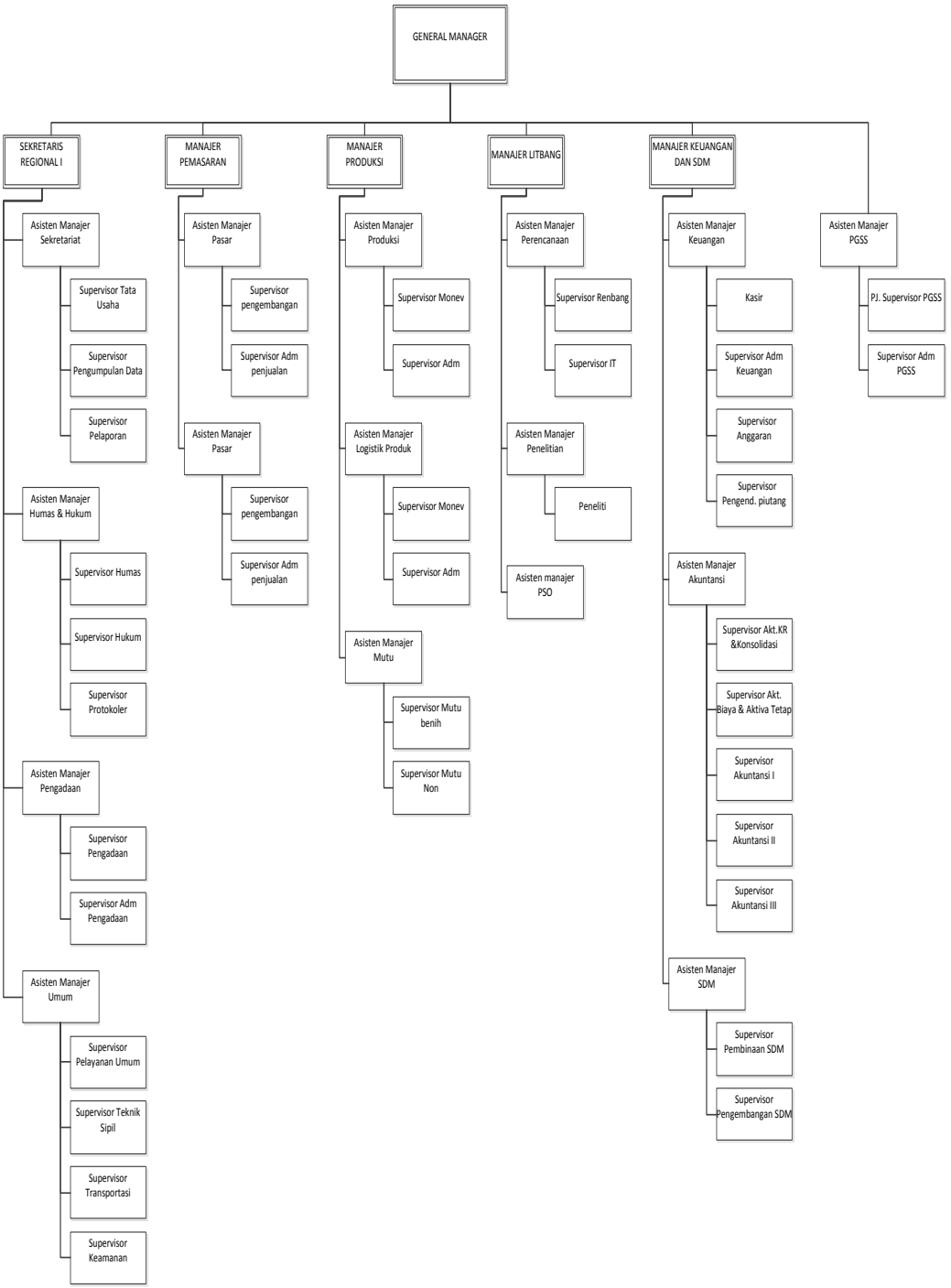
c. Jumlah malai 5 tangkai artinya bulan berdirinya Sang Hyang Seri pada bulan MEI

d. Jumlah butir padi 71 butir artinya tahun berdirinya Sang Hyang Seri pada tahun 1971

e. 5 kelopak bunga melambangkan keterbukaan Sang Hyang Seri untuk memberikan MUTU dan PELAYANAN YANG TERJAMIN.

2.1.2 Struktur Organisasi

Menurut SK Direksi No : 41/SHS-01/Kpts/I/2011, tanggal 24 Januari 2011 Struktur Organisasi pada KR-I PT. Sang Hyang Seri (Persero) ditunjukan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi [3]

2.1.3 Seksi Humas

Sebuah perusahaan atau perkantoran terdapat pembagian divisi atau bagian-bagian yang memisahkan spesifikasi pekerjaan mereka. Pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) terdapat beberapa bagian, yang terdiri dari bagian Sekretaris

Regional, bagian Humas dan Hukum, bagian Produksi, bagian Pemasaran, bagian kemitraan (LITBANG), bagian Keuangan dan SDM,.

Pembangunan Web Profil ini diusulkan dan dikelola oleh seksi Humas dari bagian Humas dan Hukum yang sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya. Adapun tugas pokok dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi perusahaan yang akan disebarluaskan sebagai kegiatan Humas perusahaan, melaksanakan kegiatan untuk *press release* General Manager Kantor Regional.

2. Melaksanakan tugas Humas *(Public Relation)* perusahaan, memberi informasi *press release* Kantor Regional I dan cabang-cabang, serta menepis informasi/berita negatif media masa mengenai perusahaan agar nama baik perusahaan tetap terjaga.

3. Melakukan kordinasi dengan Humas instalasi lain, menyebarluaskan informasi positif perusahaan agar tercipta citra dan opini yang baik dari masyarakat dan karyawan terhadap perusahaan.

4. Memberikan laporan baik lisan maupun tertulis kegiatan kehumasan perusahaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 PHP (*PHP*: *Hypertext Preprocessor*)

PHP: Hypertext Preprocessor. adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS [4].

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted* (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web [4].

Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilisan kode sumber ini menjadi sumber terbuka, maka banyak pemrogram yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, *interpreter* PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan [4].

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang *PHP: Hypertext Preprocessing* [4].

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi [4].

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek [4].

Beberapa kelebihan PHP dari bahasa pemrograman web, antara lain [4]:

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya.
2. Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis - milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahamanan, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system.

2.2.2 Teori html (HyperText Markup Language)

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML (Standard Generalized Markup Language), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa) [5].

Kegunaan dalam HTML adalah sebagai berikut [5]:

1. Mengintegerasikan gambar dengan tulisan.
2. Membuat Pranala.
3. Mengintegerasikan berkas suara dan rekaman gambar hidup.
4. Membuat form interaktif.

HTML dokumen tersebut mirip dengan dokumen tulisan biasa, hanya dalam dokumen ini sebuah tulisan bisa memuat instruksi yang ditandai dengan kode atau lebih dikenal dengan TAG tertentu. Sebagai contoh jika ingin membuat tulisan ditampilkan menjadi tebal seperti: TAMPIL TEBAL, maka penulisannya dilakukan dengan cara: TAMPIL TEBAL. Tanda digunakan untuk mengaktifkan instruksi cetak tebal, diikuti oleh tulisan yang ingin ditebalkan, dan diakhiri dengan tanda untuk menonaktifkan cetak tebal tersebut. HTML lebih menekankan pada penggambaran komponen-komponen struktur dan format di dalam halaman web daripada menentukan penampilannya. Sedangkan penjelajah web digunakan untuk menginterpretasikan susunan halaman ke gaya built-in penjelajah web dengan menggunakan jenis tulisan, tab, warna, garis, dan

perataan text yang dikehendaki ke komputer yang menampilkan halaman web. Salah satu hal Penting tentang eksistensi HTML adalah tersedianya Lingua franca (bahasa Komunikasi) antar komputer dengan kemampuan berbeda. Pengguna Macintosh tidak dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat dalam pc berbasis Windows. Pengguna Microsoft Windows pun tidak akan dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat pada pengguna yang menggunakan Produk-produk Sun Microsystems. namun demikian pengguna-pengguna tersebut dapat melihat semua halaman web yang telah diformat dan berisi Grafika dan Pranala [5].

HTML memungkinkan seseorang untuk menyunting tampilan atau format berkas yang akan dikirimkan melalui media daring. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menentukan format berkas adalah [5]:

1. Menampilkan suatu kelompok kata dalam beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk judul, heading dan sebagainya.
2. Menampilkan tulisan dalam bentuk cetakan tebal
3. Menampilkan sekelompok kata dalam bentuk miring
4. Menampilkan naskah dalam bentuk huruf yang mirip dengan hasil ketikan mesin ketik.
5. Mengubah-ubah ukuran tulisan untuk suatu karakter tertentu.

2.2.3 Adobe Dreamweaver

Adobe Dreamweaver adalah aplikasi desain dan pengembangan web yang menyediakan editor WYSIWYG visual (bahasa sehari-hari yang disebut sebagai Design view) dan kode editor dengan fitur standar seperti syntax highlighting, code completion, dan code collapsing serta fitur lebih canggih seperti real-time syntax checking dan code introspection untuk menghasilkan petunjuk kode untuk membantu pengguna dalam menulis kode. Tata letak tampilan Design memfasilitasi desain cepat dan pembuatan kode seperti memungkinkan pengguna dengan cepat membuat tata letak dan manipulasi elemen HTML. Dreamweaver memiliki fitur browser yang terintegrasi untuk melihat halaman web yang dikembangkan di jendela pratinjau program sendiri agar konten memungkinkan untuk terbuka di web browser yang telah terinstall. Aplikasi ini menyediakan

transfer dan fitur sinkronisasi, kemampuan untuk mencari dan mengganti baris teks atau kode untuk mencari kata atau kalimat biasa di seluruh situs, dan templating feature yang memungkinkan untuk berbagi satu sumber kode atau memperbarui tata letak di seluruh situs tanpa server side includes atau scripting. Behavior Panel juga memungkinkan penggunaan JavaScript dasar tanpa pengetahuan coding, dan integrasi dengan Adobe Spry Ajax framework menawarkan akses mudah ke konten yang dibuat secara dinamis dan interface [6].

Dreamweaver dapat menggunakan ekstensi dari pihak ketiga untuk memperpanjang fungsionalitas inti dari aplikasi, yang setiap pengembang web bisa menulis (sebagian besar dalam HTML dan JavaScript). Dreamweaver didukung oleh komunitas besar pengembang ekstensi yang membuat ekstensi yang tersedia (baik komersial maupun yang gratis) untuk pengembangan web dari efek rollover sederhana sampai full-featured shopping cart [6].

2.2.4 Website

Website adalah adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya.[2] Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai Waring Wera Wanua atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi aggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surel (*e-mail*), dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan komersil tertentu [7].

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (plain text) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML, atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi dengan sekelumit bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer [7].

Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS [7].

Website dibagi menjadi 2 tipe, yaitu [7]:

1. Situs web statis merupakan situs web yang memiliki isi tidak dimaksudkan untuk diperbarui secara berkala sehingga pengaturan ataupun pemutakhiran isi atas situs web tersebut dilakukan secara manual
2. Situs web dinamis merupakan situs web yang secara spesifik didisain agar isi yang terdapat dalam situs tersebut dapat diperbarui secara berkala dengan mudah. Sesuai dengan namanya, isi yang terkadung dalam situs web ini umumnya akan berubah setelah melewati satu periode tertentu. Situs berita adalah salah satu contoh jenis situs yang umumnya mengimplementasikan situs web dinamis.